

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.4035

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA TALANG KERING KECAMATAN AIR NAPAL KABUPATEN BENGKULU UTARA

*(Factors Influencing the Production of Padi Rice (*Oryza sativa* L) in Talang Kering Village,
Air Napal District, Bengkulu Utara District)*

Denti Andriani, Sarina, Asfaruddin

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
Jl. Jendral Sudirman No. 185 Bengkulu 38117, Indonesia. Telp (0736) 344918.

Corresponding author, Email: sarinadedi64@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine what factors influence the production of lowland rice in Talang Kering Village, Air Napal District, North Bengkulu Regency. In this study, the samples taken were 27 respondents from a total of 80 populations. The data used are secondary data and primary data, the analysis used in this study is Cobb-Dougllass and uses SPSS analysis. Cobb-Dougllass is a function or equation that involves two or more dependent variables that are explained (Y), and the others are called independent variables that are explained (X). The results of the regression coefficients show that production is influenced by seed (0.50), land area (0.389), fertilizer (0.209), and use of pesticides (0.181) which greatly affect production while labor (-0.043) does not affect rice production.

Keywords: farming, fertilizer land area, labor, pesticides, seeds

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 27 responden dari jumlah 80 populasi. Data yang digunakan adalah data skunder dan data primer, analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cobb-Dougllass* dan menggunakan analisis *SPSS*. *Cobb-Dougllass* adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel defenden yang dijelaskan (Y), dan yang lain disebut variabel indefenden yang menjelaskan (X). Hasil koefisien regresi menunjukkan bahwa produksi dipengaruhi oleh benih (0,50), luas lahan (0,389), pupuk (0,209) dan penggunaan pestisida (0,181) yang sangat berpengaruh terhadap produksi sedangkan tenaga kerja (-0,043) tidak berpengaruh terhadap produksi padi.

Kata kunci: Usahatani, Luas lahan, Benih, Pupuk, Pestisida, Tenaga kerja

PENDAHULUAN

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika tanaman musiman karena sebagian yang memotong indonesia hampir menjadi dua. Salah satu komoditas tanaman pangan di indonesia adalah padi yang hasil produksinya

besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan hasil fundamental dunia (Fatmawati M, 2013).

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.4035

Padi telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan di Indonesia, peran padi selain sebagai sumber pangan pokok juga menjadi sumber penghasilan bagi petani dan kebutuhan hidup sehari-hari bagi jutaan penduduk. Oleh karena itu, ketersediaan padi harus selalu terjaga, berkelanjutan bahkan harus di tingkatkan (Sagala, 2016).

Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal merupakan salah satu desa di Kabupaten Bengkulu Utara yang mayoritas penduduknya sebagai petani padi yang sudah dilakukan secara turun temurun sebagai mata pencaharian utama disamping berkebun dan beternak. Selama ini petani padi di desa ini kurang memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan tinggi atau rendahnya produksi, karena petani bercocok tanam padi hanya menjalankan kebiasaan dan pengalaman dari keluarga sebelumnya. Untuk meningkatkan kemampuan berusaha padi dan meningkatkan produksi padi, petani harus mengetahui faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi usahatani padi itu sendiri seperti luas lahan, benih unggul, pupuk, penggunaan peptisida serta tenaga kerja. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (*Oryza Sativa* L) di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2022 di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. Penempatan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Talang Kering merupakan salah satu desa penghasil padi sawah di Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, suatu strategi pengujian berdasarkan cara berpikir positivisme yang digunakan untuk melihat populasi pengujian tertentu, berbagai informasi dengan menggunakan instrumen penelitian (Sugiono, 2016).

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan subjek penelitian yang kualitasnya akan dinilai (Djarwanto, 2000). Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah petani yang memiliki usaha tani padi sawah di Desa Talang Kering kecamatan Air Napal sebanyak 80 kepala keluarga.

2. Sampel

Pada dasarnya semua individu dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi individu dari contoh dalam sebuah ulasan (Sutrisno, 2000). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin telah banyak digunakan oleh peneliti. Sebab, rumus tersebut dianggap mudah dan praktis. Secara matematis, rumus Slovin (1960) dapat dituliskan dengan :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.4035

$$n = 80 / (1 + (80 \times 5\%^2))$$

$$n = 80 / (1 + (80 \times 0,025))$$

$$n = 80 / (1 + 2)$$

$$n = 26,66$$

Keterangan :

n : adalah jumlah sampel yang dicari

N : adalah jumlah populasi

E: adalah margin eror

Didapatkan hasil 26,66 dibulatkan menjadi 27 maka dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 27 responden dari 80 populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga, yaitu observasi, angket dan dokumentasi (Hartati, 2018).

1. Observasi

Observasi ialah metodologi untuk mengumpulkan data secara lugas dan mencatat secara konsisten tentang hal-hal yang diteliti dan sebagai informasi misalnya garis besar daerah pemeriksaan dan kualitas responden serta tentang daerah objek penyelidikan dan jumlah penghuni (KK) yang memiliki usaha produksi padi sawah untuk dijadikan responden yang telah diamati sebelumnya yaitu, karakteristik responden dan tempat penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metodologi berbagi data dengan menawarkan pertanyaan terorganisir kepada responden dengan reaksi terorganisir juga. Informasi selanjutnya berupa teks dan angka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan membaca dan memperhatikan, menangani laporan dan catatan yang membantu eksplorasi. Dokumentasi dalam penelitian ini ialah lokasi tempat penelitian dan waktu melakukan penelitian dengan membagikan kuisisioner penelitian.

Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi produksi *Cobb-Douglass*. *Cobb-Douglass* adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variable dependen (Y) dan variable Independen (X). yang mana secara regresi yaitu Y akan dipengaruhi Variabel X dapat dilihat pada rumus dibawah ini (Rahim, 2008) : $Y = aX_1^{b1} X_2^{b2} X_3^{b3} X_4^{b4} X_5^{b5}$ Untuk menafsirkan parameter- parameter tersebut ditransportasikan kedalam bentuk linier berganda (*multiple linear*), kemudian dianalisis dengan metode kuadrat kecil atau *ordinary least squer (OLS)*, maka diubah Ln sebagai berikut :

$$\ln Y = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + e$$

Dimana :

Y : Hasil Produksi (kg)

Lnb : Konstanta

X₁ : Luas Lahan (Ha)

X₂ : Jumlah Benih (kg)

X₃ : Jumlah Pupuk (kg)

X₄ : Jumlah Peptisida (kg)

X₅ : Tenaga Kerja (Rp/HOK)

e : Standar Error

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.4035

1. Uji F

Menurut Duwi Priyatno, (2010) untuk menguji pengaruh faktor-faktor produksi secara bersama-sama digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2 / K - 1}{(1 - R^2) / N - K}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Jumlah Variabel

N = Jumlah Sample

2. Uji T

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor produksi terhadap produksi digunakan uji T dengan rumus (Duwi, 2010):

$$T \text{ Hitung} = \frac{Bi}{Sbi}$$

Bi = Koefisien Regresi Masing-masing variable

Sbi = Standar eror dari masing-masing variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada 27 petani padi sawah yang menjadi responden, didapatkan hasil rata-rata responden para petani padi sawah berdasarkan pengalaman usahatani secara turun-temurun, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga, luas lahan yang ditanami padi dan luas lahan keseluruhannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata umur petani, tingkat pendidikan pengalaman berusahatani, jumlah anggota keluarga, luas lahan ditanami padi sawah.

No	Uraian	Rata-rata
1	Umur (Tahun)	51,9
2	Tingkat pendidikan (Jiwa)	-
	- Tamat SD	19
	- Tamat SMP	3
	- Tamat SMA	4
3	Pengalaman Berusaha Tani Padi Sawah (Tahun)	18,70
4	Jumlah Anggota Keluarga (Jiwa)	3,07
5	Luas Lahan Tanaman Padi (ha)	0,44
	Jumlah	100,11

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata umur petani tersebut termasuk dalam kategori petani berusia 51,9 tahun. Dapat dilihat dari usia yang masih produktif, menurut Alvio,

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.4035

dkk (2017) dimana pada usia ini seseorang lebih dinamis dan bersemangat dalam melakukan latihan bercocok tanam, sehingga memiliki pilihan untuk meningkatkan kreasi dalam bercocok tanam padi.

Pengalaman berusaha tani padi sawah selama 18,70 tahun. Rata – rata jumlah anggota keluarga yaitu berjumlah 3,07 jiwa. rata-rata luas lahan yang ditanami padi sawah oleh penduduk adalah seluas 0,44 ha. Menurut Mandey dan Kawengian (2019), Keluarga berperan penting karena dapat membantu tenaga kerja dalam bercocok tanam, khususnya

para petani padi, yang pada akhirnya mengurangi pekerjaan di luar keluarga atau tenaga kerja sewa.

Biaya Usaha Tani Padi Sawah

Biaya usaha tani padi sawah meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel merupakan biaya yang langsung dikeluarkan atau biaya yang hanya dapat digunakan dalam satu kali proses produksi saja seperti tenaga kerja luar keluarga dan dalam keluarga, benih, pupuk, dan pestisida.

Tabel 2. Rata-rata biaya produksi usahatani padi sawah (luas lahan 0,44 ha).

No	Jenis biaya	Biaya variabel (Rp/Ut)	Biaya tetap (Rp/Ut)	Total biaya (Rp/Ut)
1	Tenaga kerja :	-	-	-
	- Dalam keluarga	2.075.000	-	2.075.000
	- Luar keluarga	1.337.037	-	1.337.037
2	Benih	94.167	-	94.167
3	Pupuk	2.016.852	-	2.016.852
4	Pestisida	206.389	-	206.389
5	Pajak	-	21.167	21.167
6	Penyusutan alat	-	17.481	17.481
	Jumlah	5.729.445	38.648	5.768.095

Sumber : Data Primer Setelah Diolah (2022)

Sedangkan biaya tetap seperti biaya pada penyusutan alat dan pajak. Biaya usaha tani padi sawah adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani padi sawah selama proses produksi sehingga menjadi produksi petani padi sawah. Rata rata dari biaya usaha tani padi sawah di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara dapat dilihat pada Tabel 2.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah

Faktor produksi adalah faktor produksi yang jumlah penggunaannya tidak tergantung pada jumlah produksi, ada atau tidaknya kegiatan produksi, faktor produksi itu tetap harus tersedia. Berdasarkan hasil analisa regresi dari data-data hasil penelitian masing-masing variabel faktot-faktor yang mempegaruhi produksi padi sawah di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara, maka diperoleh hasilnya seperti pada Tabel 3 berikut yang

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.4035

menjelaskan tentang hasil nilai uji t, uji F, koefisien regresi, dan koefisien determinas

Tabel 3. Hasil ouput regresi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara.

Variabel bebas	Koefisien regresi	T – hitung	Sig
Luas lahan	0,389	2,095	0,049
Benih	0,50	0,332	0,743
Pupuk	0,209	1,436	0,166
Pestisida	0,181	1,244	0,227
Tenaga kerja	-0,043	-0,071	0,944
Konstanta	6,619	2,767	0,012
R^2	= 2,305		
Fhitung	= 31,506		
Ftabel	= 2,68		
Ttabel	= 1,721		

Sumber : Data Olah 2023

Keterangan : ** = Berpengaruh nyata pada taraf 95%; * = Berpengaruh nyata pada taraf 95%

Persamaan regresi berganda yang dihasilkan adalah:

$$Y = 6,619 + 0,389 X_1 + 0,50 X_2 + 0,209 X_3 + 0,181 X_4 - 0,043 X_5$$

Untuk mengetahui tingkat keeratan (Uji F), arah hubungan antara produktivitas dengan luas lahan, pupuk, tenaga kerja, benih dan peestisida maka dapat menggunakan koefisien regresi. Dari pengolahan data menggunakan SPSS maka diperoleh $R = 2,305$ menjelaskan bahwa hubungan antara luas lahan, pupuk, benih dan penggunaan pestisida terhadap produksi padi (Y) berarah positif artinya dari keempat variabel bebas tersebut mengalami hubungan yang sangat erat dan berpengaruh kuat terhadap padi dengan hasil yang diperoleh. sedangkan tenaga kerja tidak mempengaruhi secara signifikan. Karena para petani lebih dominan memperkerjakan diri sendiri dibandingkan mempekerjakan orang luar yang membutuhkan biaya lagi untuk upah tenaga kerja dari luar tersebut.

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara produksi terhadap luas lahan (X1), Benih (X2), pupuk (X3), pestisida (X4), dan tenaga kerja (X5) secara bersama-sama (simultan) terhadap produksi padi sawah di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara, dilakukan Uji F (Uji Simultan). Dari hasil pengolahan data produksi dipengaruhi yang tertinggi yaitu benih (0,50), luas lahan (0,389), pupuk (0,209) dan penggunaan pestisida (0,181) yang sangat berpengaruh terhadap produksi sedangkan tenaga kerja (-0,043) tidak berpengaruh terhadap produksi padi karena para petani didaerah ini lebih banyak menggunakan tenaga kerja dalam keluarga yang dapat mengurangi biaya produksi.

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.4035

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 26, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan signifikansi pada 0,05. Hal ini berarti variabel luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), pestisida (X4), dan tenaga kerja (X5) secara bersama-sama berpengaruh kuat terhadap variabel produksi (Y).

Berdasarkan hasil uji t dan analisis regresi didapatkan bahwa faktor luas lahan, pestisida, pupuk dan benih berpengaruh nyata terhadap produksi tanaman padi. Sedangkan faktor benih dan faktor tenaga kerja pada usahatani tidak berpengaruh nyata terhadap produksi tanaman padi sawah. Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap produksi tanaman padi. Pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi terhadap produksi tanaman padi dijelaskan sebagai berikut:

1. Luas lahan (X1)

Berdasarkan hasil penelitian luas lahan sangat mempengaruhi hasil produksi usahatani padi sawah karena setelah melakukan penelitian menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh nyata dan signifikan. Hal ini dilihat pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,095 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,049 yang jauh lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5 persen (0,05). Dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,095 lebih kecil dari t tabel 1,721 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien regresi sebesar 0,389 yang berarti setiap penambahan luas lahan seluas satu hektar akan meningkatkan hasil produksi padi sebesar 389 kg.

Hal ini tidak sepenuhnya diselesaikan dengan tidak adanya tanda negatif, dan itu berarti bahwa semakin besar luas lahan yang diklaim oleh seorang petani, maka semakin menonjollah hasil produksi padi (Fiqih dkk, 2021). Berdasarkan dari landasan teori yang digunakan, yaitu fungsi produksi Cobb-Douglas yang menjelaskan bahwa output yang dihasilkan dalam periode tertentu setara dengan elemen modal dan kerja di mana wilayah lahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu bagian dari modal (Iphov dan Sriwana, 2019).

2. Benih (X2)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan benih berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 8 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung 0,332 lebih kecil sig 0,743 dan lebih kecil dari t tabel 1,721 yang berarti bahwa H_0 diterima H_1 ditolak dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan benih berpengaruh signifikan terhadap terhadap produksi padi di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal. Koefisien regresi sebesar 0,50 yang berarti setiap penambahan benih sebanyak satu kilogram akan meningkatkan produksi padi sawah sebesar 50 kg. Dari penentuan landasan teori yang digunakan yaitu fungsi produksi Cobb-Douglas menyatakan bahwa output disampaikan dalam jangka waktu tertentu setara dengan unsur modal dan pekerjaan dimana pemanfaatan benih dalam penelitian ini merupakan bagian dari modal, hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hartati (2018), di Desa Biangkeke Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng menemukan bahwa penggunaan benih

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.4035

berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi padi.

3. Pupuk (X3)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pupuk berpengaruh signifikan. Hal ini dilihat pada tabel 8 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,436 lebih kecil dari t tabel 1,721 yang berarti bahwa H_0 diterima H_1 diterima dengan tingkat signifikansi 0,166 lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5 persen atau 0,05 sehingga diartikan bahwa penggunaan pupuk berpengaruh signifikan terhadap terhadap produksi padi di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal (Djoni, 2021). Koefisien regresi sebesar 0,209 yang berarti setiap penambahan pupuk sebanyak satu kilogram akan meningkatkan produksi padi sawah sebesar 209 kg. Oleh karena itu, responden petani padi melakukan pemberian pupuk dengan jumlah yang sesuai petunjuk teknis yang ada walaupun harganya cukup melonjak. Dari landasan teori yang digunakan yaitu fungsi produksi Cobb-Douglas yang menjelaskan bahwa output yang dihasilkan dalam satu periode tertentu setara dengan komponen modal dan kerja dimana pemanfaatan kompos/pupuk dalam penelitian ini merupakan salah satu bagian dari modal (Iphov dan Sriwana, 2019).

4. Pestisida (X4)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pestisida berpengaruh signifikan. Hal ini dilihat pada tabel 8 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,244 dari t tabel 1,721 yang berarti bahwa H_0 diterima H_1 ditolak dengan signifikan 0,227 jauh lebih besar dari taraf

signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5 persen atau 0,05 sehingga diartikan bahwa penggunaan pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap produksi padi di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal. Koefisien regresi sebesar 0,181 yang berarti setiap penambahan pestisida sebesar satu kilogram akan meningkatkan produksi padi sawah sebesar 181 kg. Oleh karena itu, responden petani padi melakukan pemberian pestisida dengan dosis yang sesuai. Dari landasan teori yang digunakan yaitu fungsi produksi Cobb-Douglas yang menjelaskan bahwa output yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu setara dengan kemampuan modal dan kerja dimana pemanfaatan obat-obatan dalam penelitian ini merupakan salah satu modal dalam berusaha tani (Iphov dan Sriwana, 2019).

5. Tenaga kerja (X5)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tenaga kerja berpengaruh signifikan. Hal ini dilihat pada tabel 8 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0,071 dari t tabel 1,721 yang berarti bahwa H_0 diterima H_1 ditolak dengan signifikansi 0,944 jauh lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5 persen atau 0,05 sehingga diartikan bahwa penggunaan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal. Koefisien regresi sebesar -0,043 yang berarti setiap penambahan satu orang tenaga kerja akan menurunkan produksi padi sawah sebesar -0,043 kg. Oleh karena itu, responden petani padi mengatakan bahwa tenaga kerja lebih baik memperkerjakan tenaga kerja dalam keluarga

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.4035

untuk mengelola usahatani tersebut. Menurut Iphov dan Sriwana (2019) hasil yang disampaikan dalam jangka waktu tertentu setara dengan kemampuan modal dan kerja yang diharapkan, dalam penelitian ini merupakan salah satu modal dalam berusaha tani.

KESIMPULAN

Penelitian menyimpulkan bahwa, secara simultan luas lahan, benih, pupuk, dan pestisida sangat berpengaruh terhadap produksi padi sawah sedangkan secara persial tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvio G. O. M. L. Sondakh, R. K. dan Juliana, M. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, 13(2A), 237 – 242.
- Djarwanto, P.S. dan Subagyo. (2000). *Statistik Induktif*, Edisi 4. BPF. Yogyakarta
- Duwi Priyanto. (2010). *Paham Analisis Statistic Data dengan SPSS*. Yogyakarta, Mediakom.
- Fatmawati. M. (2013). Analisis pendapatan petani padi di desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Penelitian*. 1(3).
- Fiqih, S. B, Winsy, C.D.W, dan Djoni, H. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi sawah di desa Kopandakan II d'Cartesian. *Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 10(2), 47–56.
- Hartati. (2018). Analisis Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Biangkeke Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar
- Isna Mar`atul K dan Novita M, (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Padi Berkualitas Dengan Metode AHP dan Topsis. Skripsi. Fakultas Teknologi Informasi Universitas Stikubank Semarang, Jawa Tengah.
- Iphov. K. dan Sriwana, S.T. (2019). *Analisa Pengukuran Produktivitas Cobb-Douglass*. Universitas Esa Unggul Jakarta.
- Jr, Mandey. Kawengian, T. (2019). Curahan tenaga kerja pada usahatani padi didesa Lowian Kecamatan Maesan. *J. Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, 15(3).
- Ken Suratyah, (2002). *Usahatani Tanaman Padi Sawah (Oryza sativa L)*.
- USDA - United State Departement of Agriculture. (2018). *USDA National Nutrient Database for Standart Reference*.
www.nal.usda.gov/fnic/foodcomp/search / (22 Agustus 2022).
- Soekartawi. (2001). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Padi. Jakarta.
- Soekartawi. (2006). *Analisis Usahatani Tanaman Padi Sawah (Oryza sativa L)*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Secara Kuantitatif dan Kualitatif.